



## HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL DENGAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUMINTING KOTA MANADO

**Anisha Deswethasary Malamtiga<sup>1</sup>, Merry R Rimpork<sup>2</sup>, Adhe Lisna Gayu Sasiwi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Manado

anishamalamtiga@gmail.com

### Abstrak

Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana status gizi kurang selama masa kehamilan. Masalah KEK pada ibu hamil ditandai dengan LiLA yang  $<23,5$  cm. Pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya KEK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Tumintig Kota Manado. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 125 ibu hamil dengan jumlah sampel 56 responden, dengan metode pengumpulan sampel secara *purposive sampling* dilakukan tanggal 14-16 April 2025. Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 28 pernyataan dengan analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini hampir seluruh responden merupakan ibu hamil dengan usia 20-44 tahun (91,1%), sebagian besar responden dengan Pendidikan terakhir SMA/SMK (64,3%), sebagian besar responden tidak bekerja (75,0%), dan sebagian besar responden tidak mengalami KEK (53,6%). Kesimpulan dari penelitian ini di dapatkan hasil nilai *p-value* = 0,000 dimana *p-value*  $<0,05$  yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak artinya terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Tumintig Kota Manado.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Gizi, Kurang Energi Kronik*

### Abstract

*Chronic Energy Deficiency (CHD) in pregnant women is a condition where nutritional status is lacking during pregnancy. The problem of CHD in pregnant women is characterized by MUAC  $<23.5$  cm. Knowledge of pregnant women is one of the factors causing the occurrence of CHD. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional knowledge of pregnant women and CHD in the working area of Tumintig Health Center, Manado City. The method used in the study was quantitative with a cross-sectional approach. The population was 125 pregnant women, with a sample size of 56 respondents, and the sample collection method was purposive sampling conducted on April 14-16, 2025. The research instrument used a questionnaire consisting of 28 statements with univariate data analysis using frequency distribution and bivariate analysis using chi-square. The results obtained in this study almost all of respondents were pregnant women aged 20-44 years (91.1%), most of respondents with the last education of SMA / SMK (64.3%), most of respondents did not work (75.0%), and most of respondents did not experience CHD (53.6%). The conclusion of this study obtained the results of the *p-value* = 0.000, where the *p-value*  $<0.05$ , which means Ha is accepted and H0 is rejected, meaning that there is a relationship between the nutritional knowledge of pregnant women with CHD in the working area of Tumintig Health Center, Manado City.*

**Keywords:** *Nutrition Knowledge, Chronic Energy Deficiency*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

\* Corresponding author :

Address : Manado

Email : anishamalamtiga@gmail.com

Phone : 085242879599

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu merupakan kematian yang dialami oleh seorang wanita pada saat kehamilan atau pasca berakhirnya kehamilan dalam jangka waktu 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan yang meliputi semua sebab terkait kehamilan maupun penangannya, tetapi penyebabnya bukan karena cedera ataupun kecelakaan. Indikator atau alat ukur yang digunakan dalam kematian ibu yaitu Angka Kematian Ibu (AKI), pengukuran jumlah kematian ibu selama jangka waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam periode waktu yang sama (Kurnia et al., 2024). Penyebab AKI dapat berupa kejadian langsung dan tidak langsung. Eklampsia, perdarahan, komplikasi keguguran, dan infeksi termasuk kedalam kejadian langsung. Penyebab tidak langsung yaitu kurang energi kronik (KEK) dan anemia (Maulinda Amal, 2023).

Pada saat hamil kebutuhan nutrisi harus dipenuhi karena sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang dan pertumbuhan serta perkembangan dimulai pada saat janin dalam kandungan (Ummah & Woro Tri Utami, 2024). Asupan nutrisi yang dikonsumsi ibu pada saat hamil dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan janin. Asupan gizi yang seimbang tidak hanya dapat dilihat dari jumlah makanan yang telah dikonsumsi ibu, tetapi kualitas makanan dan perencanaan menu serta pola makan yang teratur (Valencia, 2019). Apabila kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan terjadinya kurang energi kronik (KEK).

Kematian ibu hamil di Negara berkembang yang dicatat oleh WHO yang berkaitan dengan kurang energi kronik (KEK) yaitu sebanyak 40%. Kejadian KEK di beberapa negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, Bangladesh dan India sebanyak 15-47%. Bangladesh merupakan negara dengan jumlah ibu hamil yang mengalami KEK tertinggi yaitu 47%, sementara itu Thailand merupakan negara berkembang dengan jumlah ibu hamil KEK terendah yaitu 15,3% (Wulandari et al., 2022). Di Asia prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai 41% (Sari & Deltu, 2024).

Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 yaitu sebesar 17,3%. Kemudian pada tahun 2023 KEK pada ibu hamil di Indonesia mengalami penurunan berdasarkan data yang didapatkan melalui survei Kesehatan Indonesia bahwa prevalensi KEK pada ibu di Indonesia telah mencapai 16,9%. Walaupun telah mengalami penurunan akan tetapi angka tersebut masih belum mencapai

target yang telah didapatkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam rencana strategis Kemenkes 2024, yaitu pada tahun 2024 prevalensi KEK pada ibu hamil mengalami penurunan hingga mencapai 10% (Rahayu & Purnomo, 2024).

Masalah KEK selama masa kehamilan ditandai dengan LiLA yang kurang dari 23,5 cm. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2021) di 38 provinsi Indonesia, 451.350 dari 4.656.382 ibu hamil memiliki LiLA kurang dari 23,5 cm yang berarti dapat beresiko mengalami KEK (Maulinda Amal, 2023). Provinsi Sulawesi Utara jumlah ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2023 yaitu sebanyak 653 orang (BPS, 2023).

Di Kota Manado ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 611 orang. Berdasarkan hasil rekapan data dari Dinas Kesehatan Kota Manado mulai dari bulan Januari sampai dengan September 2024 Puskesmas Tumiting merupakan Puskesmas dengan angka KEK pada ibu hamil tertinggi yaitu 58 orang di antara 16 Puskesmas yang ada di Kota Manado seperti Puskesmas Kombos dengan jumlah ibu hamil KEK 36, Puskesmas Bailang 28 orang yang mengalami KEK (DINKES, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Elsera et al., 2021) faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu pendepatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pemeriksaan kehamilan, paritas, pemberian makanan tambahan, pengetahuan tentang gizi dan penyakit infeksi. Penelitian dari (Yurinda & Wahtini, 2020) menyatakan bahwa seorang ibu dengan pengetahuan tentang gizi yang baik maka ibu akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizinya serta janin yang dikandungnya. Menurut (Sakinah et al., 2024) pengetahuan mengambil peran penting dalam membentuk tindakan seseorang, dimana ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka tindakan yang dilakukan baik pula.

Kurang energi kronik (KEK) yang dialami oleh ibu hamil dapat memberikan dampak baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya. Pada janin kurang energi kronik (KEK) dapat menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) karena tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi selama berada dalam kandungan, kemudian abortus dan stunting juga sering terjadi. Pada ibu kurang energi kronik (KEK) menyebabkan anemia, dan persalinan prematur sesuai dengan teori dari (Kusumastuti et al., 2023).

Perbaikan gizi ibu hamil merupakan salah satu solusi dalam upaya menurunkan angka kejadian kurang energi kronik (KEK). Oleh karena itu Kementerian Kesehatan (KEMENKES) RI memberikan dorongan pada pengelola gizi dan KIA untuk dapat memanfaatkan pangan lokal yang bergizi sebagai Pemberian Makanan Tambahan

(PMT) bagi ibu hamil dan balita baik di provinsi, kabupaten, kota dan puskesmas, maupun mitra. Hal tersebut telah tercantum dalam peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting, khususnya dalam mendukung pencapaian indikator ibu hamil kurang energi kronik (KEK) dan balita gizi kurang dalam mendapatkan asupan gizi. Selain itu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan juga dapat menjadi solusi untuk menurunkan resiko kejadian kurang gizi pada ibu hamil dan balita yang nantinya dapat mempengaruhi sikap dan memotivasi ibu hamil, ibu bayi dan balita untuk dapat menyiapkan makanan yang mengandung tinggi protein sesuai dengan kebutuhan gizi. Oleh karena itu pemerintah menghadirkan website yang didalamnya terdapat panduan dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi makanan yang bergizi tinggi protein untuk ibu hamil, bayi dan balita, yang diharapkan dapat menjadi saluran komunikasi serta edukasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui telepon genggam. Yaitu <https://link.kemkes.go.id/1000hpkkehamilan> (KEMENKES, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting Kota Manado", untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan KEK atau tidak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectiona*, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tumiting Kota Manado, dan dilaksanakan pada 14-16 April 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Tumiting yaitu berjumlah 125 orang, metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai *margin of error* (*e*) 10%, sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah 56 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* untuk fokus dalam pemilihan sampel yang paling relevan berdasarkan kriteria responden. *Informed consent* digunakan untuk meminta persetujuan menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan. Alat yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 28 pertanyaan mengenai gizi kehamilan dan KEK yang diadopsi dari penelitian (Dafiu, 2017) yang telah di uji validitas dan reliabilitas, pita LiLA dan lembar checklist KEK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting Kota Manado 2025

No	Karakteristik Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Umur Remaja (10-19 tahun) Dewasa (20-44 tahun)	5 51	8,9 91,1
	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100,0</b>
2.	Pendidikan Terakhir SD SMP SMA/SMK D III D IV S1	6 10 36 2 1 1	10,7 17,9 64,3 3,6 1,8 1,8
	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100,0</b>
3.	Status Pekerjaan Bekerja Tidak Bekerja	14 42	25,0 75,0
	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui hampir seluruh dari responden (91,1%) dalam penelitian ini merupakan ibu hamil dengan usia 20-44 tahun. Pendidikan terakhir sebagian besar dari responden (64,3%) lulusan SMA/SMK. Sebagian besar dari responden (75%) tidak bekerja (Sugiyono, 2018).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting Kota Manado 2025

Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
KEK	26	46,4
Tidak KEK	30	53,6
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar dari responden (53,6%) tidak mengalami KEK(Sugiyono, 2018).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan KEK Berdasarkan Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting Kota Manado 2025

No	Karakteristik Ibu Hamil dengan KEK	Jumlah	Persentase (%)
1.	Umur Remaja(10-19 tahun) Dewasa (20-44 tahun)	2 24	7,7 92,3
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>
2.	Pendidikan Terakhir SD SMP SMA/SMK D III D IV S1	6 7 13 0 0 0	23,1 26,9 50,0

<b>Total</b>	26	100,0
3. Status Pekerjaan		
Bekerja	3	11,5
Tidak Bekerja	23	88,5
<b>Total</b>	26	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui hampir seluruh dari responden(92,3%) KEK berusia 20-44 tahun. Setengah dari responden (50,0%) pendidikan terakhir SMA/SMK dan hampir seluruh dari responden (88,5%) tidak bekerja (Sugiyono, 2018).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado 2025

<b>Tingkat pengetahuan gizi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	37	66,1
Kurang	19	33,9
<b>Total</b>	56	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar dari responden (66,1%) memiliki pengetahuan gizi yang baik dibandingkan dengan yang kurang (Sugiyono, 2018).

#### Analisis Bivariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan KEK Berdasarkan Pengetahuan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado 2025

Pengetahuan gizi ibu hamil	Kejadian KEK				<i>P value</i>	
	KEK		Tidak KEK			
	n	%	n	%		
Baik	8	30,8	29	96,7	0,000	
Kurang	18	69,2	1	3,3		
Total	26	100,0	30	100,0		

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruh dari responden (96,7%) yang tidak mengalami KEK memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan sebagian besar dari responden (69,2%) dengan KEK memiliki pengetahuan yang kurang (Sugiyono, 2018).

Telah didapatkan hasil dari uji *Chi Square* yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai *Pearson Chi Square* sebesar 26,981 dengan derajat kebebasan (*df*) = 1 dan nilai signifikansi (*p*) = 0,000. Nilai *p* tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Analisis koreksi kontinuitas memperoleh nilai sebesar 24,122 (*df* = 1, *p* =

0,000) dan Likelihood Ratio sebesar 30,878 (*df* = 1, *p* = 0,000). Seluruh hasil tersebut konsisten menunjukkan signifikansi statistik. Selain itu, hasil Fisher's Exact Test juga menunjukkan nilai signifikansi 0,000 menguatkan kesimpulan bahwa hasil uji signifikan, dengan demikian dapat dikatakan adanya hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado Tahun 2025.

#### Pembahasan

##### Tingkat pengetahuan gizi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting tahun 2025

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tuminting terdapat sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan gizi yang baik. Pengetahuan dapat memberikan pengaruh atau dapat merubah perilaku seseorang. Tetapi sebelum berubah ke perilaku baru, seseorang terlebih dahulu akan melalui proses yang berurutan. Menurut Notoatmodjo (2020)proses tersebut dimulai dari kesadaran (*awareness*), kemudian merasa tertarik (*interest*), evaluasi (*evaluation*), mencoba (*trial*), sampai dengan adaptasi (*adaption*).

Responden yang memiliki pengetahuan gizi yang baik disebabkan karena sebagian besar pendidikan terakhir ibu hamil dalam penelitian ini adalah SMA/SMK. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima maupun memahami suatu informasi. Menurut(Funna & Alam, 2024) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Informasi akan semakin mudah diterima apabila memiliki pendidikan yang lebih tinggi dan akan mendasari perilaku seseorang. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup baik tentang gizi tentunya akan berusaha memberikan asupan gizi yang cukup pada janin yang dikandungnya (Yurinda & Wahtini, 2020).

Responden dengan tingkat pengetahuan gizi yang kurang juga ditemukan pada penelitian ini. Pengetahuan gizi ibu hamil yang kurang dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan yang dibutuhkan selama kehamilan, karena pada dasarnya pengetahuan gizi ibu hamil sangat berguna selama masa kehamilan.Ibu hamil tidak mengetahui makanan apa saja yang dibutuhkan selama kehamilan dan untuk memenuhi nutrisi ibu maupun janin, sehingga nutrisi yang seharusnya dipenuhi selama masa kehamilan menjadi tidak terpenuhi.Masalah yang dapat ditimbulkan pada anak akibat kekurangan gizi selama masa kehamilan yaitu gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, anak menjadi mudah sakit karena adanya gangguan metabolisme dalam

tubuh (Hidayat & Fatkhanudin, 2024). Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik mengerti betapa pentingnya pemenuhan nutrisi selama kehamilan untuk kesehatan dan pertumbuhan janin dengan sempurna.

Menurut asumsi peneliti pendidikan ibu hamil juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya gizi yang baik selama kehamilan sehingga dapat membantu mencegah terjadinya KEK. Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai gizi dan kesehatan sehingga mereka dapat menentukan makanan yang tepat untuk dikonsumsi dan kebutuhan nutrisi yang diperlukan selama kehamilan. Dengan demikian pendidikan yang baik dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil dan memastikan janin selalu dalam keadaan sehat.

#### **Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting tahun 2025**

Pada tabel4. 2 diatas dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar ibu hamil memiliki status gizi yang baik dan terdapat juga ibu yang mengalami KEK dengan prevalensi 46,5%. Puskesmas Tumiting merupakan Puskesmas yang memiliki angka kejadian KEK pada ibu hamil paling tinggi diantara 16 Puskesmas lainnya yang ada di Kota Manado dengan jumlah 58 ibu hamil (DINKES, 2024).

Ditemukan beberapa responden memiliki pengetahuan yang baik, pendidikan terakhir SMA, dan tidak bekerja mengalami KEK. Hal ini dapat disebabkan karena ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak tuntutan dan tanggung jawab dirumah. Beban kerja yang berlebihan seperti menangani pekerjaan mereka sendiri, merawat suami dan anak sehingga lebih beresiko mengalami KEK. Ibu yang bekerja lebih cenderung dapat mengelola beban kerja yang mereka terima dan melakukannya dengan mudah dibandingkan dengan ibu rumah tangga karena mereka lebih banyak menerima informasi dari orang lain, media sehingga memperoleh informasi yang lebih banyak dan ibu yang bekerja juga mendapatkan uang dari pekerjaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri(Hasanah et al., 2023).

Kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana status gizi kurang selama masa kehamilan (Elsera et al., 2021). Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan suatu kondisi yang dialami oleh ibu hamil yang disebabkan oleh kurangnya asupan makanan dalam jangka waktu yang lama sehingga mengakibatkan kebutuhan asupan gizi selama masa kehamilan tidak tercukupi. Status

gizi ibu selama masa kehamilan sangat mempengaruhi kondisi bayi yang akan dilahirkan (Safira et al., 2023). Menurut (Safirah Alim et al., 2024) masalah KEK yang dialami oleh ibu hamil sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya.

Responden dalam penelitian ini yang status gizinya normal diketahui karena pola konsumsi makanan yang seimbang, dengan demikian kebutuhan nutrisi selama kehamilan dapat terpenuhi. Selama masa kehamilan gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan kualitas bayi yang dilahirkan (Fathurohman et al., 2023).Menurut (Panjaitan et al., 2022)pengetahuan mempengaruhi sikap seseorang, dalam hal ini ibu hamil yang kurang pengetahuan lebih cenderung memiliki sikap kurang peduli dalam memilih makanan yang dikonsumsi sehingga sangat beresiko mengalami KEK.Terkait dengan hal tersebut, meningkatkan pengetahuan ibu hamil sangatlah penting khususnya dalam pendidikan non formal. Tenaga kesehatan berperan penting dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil, mulai dari pemberian edukasi mengenai pemenuhan gizi selama masa kehamilan sampai dengan bahaya serta penanganan KEK agar dapat mengurangi angka kejadian KEK pada ibu hamil.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tumiting ditemukan ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) dengan usia 16-44 tahun. Manurut asumsi peneliti usia dapat mempengaruhi kehamilan hingga persalinan, apabila usia ibu hamil terlalu muda maka akan membutuhkan asupan gizi yang lebih untuk dirinya dan juga janin. Jika tidak terpenuhi maka dapat menimbulkan persaingan antara janin dan ibu yang masih dalam masa pertumbuhan. Sedangkan pada ibu hamil dengan usia tua juga banyak energi yang dibutuhkan karena fungsi organ mulai menurun dan memerlukan tambahan energi yang cukup untuk mendukung perkembangan janin yang dikandungnya.

#### **Hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting tahun 2025**

Setelah dilakukan pengujian data menggunakan uji *Chi Square* mengenai hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa *p-value*  $< 0,05$ , dengan demikian dapat dikatakan adanya hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Tumiting tahun 2025. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu oleh Hasan, dkk (2024) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan

Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Anuntodea Tipe". Hasildari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK dengan nilai *p-value* 0,003.

Hasil dari penelitian lainnya yang mendukung hasil dalam penelitian ini yaitu oleh Sonia Novita Sari, dkk (2023) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Di Puskesmas Labuhan Deli Serdang Tahub 2023". Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan pengetahuan gizi dan sikap ibu hamil dengan kejadian KEK dengan hasil uji nilai *p-value* 0,002. Selain dari hasil yang didapat sejalan dengan penelitian sebelumnya, juga sepandapat dengan teori menurut (Rika Fitri Diningsih et al., 2021) salah satu faktor pendukung terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan gizi sehingga mempengaruhi pola konsumsi makanan untuk memenuhi nutrisi selama kehamilan. Pemenuhan nutrisi selama kehamilan sangat mempengaruhi proses kelahiran bayi nanti, dimana ibu hamil yang nutrisinya tidak terpenuhi selama masa kehamilan dapat meningkatkan terjadinya BBLR (Irawati, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu pengetahuan gizi ibu hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Menurut asumsi peneliti ibu hamil berpengetahuan kurang menyebabkan kurangnya informasi yang didapat dan juga pengetahuan terkait asupan makanan yang bergizi dalam pemenuhan kebutuhan gizi pada ibu selama masa kehamilan, sehingga sumber nutrisi atau makanan yang dikonsumsi belum bisa memenuhi kebutuhan gizi karena kurangnya informasi dan pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan gizi yang baik dan memahami pentingnya konsumsi makanan yang seimbang dan bergizi cenderung tidak mudah mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) karena dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan selama kehamilan. Sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang dan tidak memahami pentingnya pemenuhan nutrisi selama masa kehamilan lebih rentan mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) yang nantinya akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin serta dapat meningkatkan resiko komplikasi kehamilan dan persalinan.

## SIMPULAN

Berdaskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang gizi

kehamilan, hampir setengah dari jumlah responden mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) serta terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tumiting Kota Manado.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Zavera, D'Arc, J., Ratuela, Ellen, & Jeineke. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Pemenuhan Gizi Selama Masa Kehamilan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1), 6.
- Aeni, W. N., Purbasary, E. K., & Rahayu, P. (2024). Bima Nursing Journal Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Losarang Kabupaten Indramayu. *Bima Nursing Journal*, Vol.5 No.2(2), 137–144. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/index>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. STIKES Majapahit Mojokerto.
- Arimbi Kurniasari. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Nutrisi Ibu Hamil Sesuai Usia Kehamilan Berbasis Dekstop. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 154–164. <https://doi.org/10.56127/juit.v1i2.214>
- Azkiya, R., Setiawan, S. M. A., & Lestari, G. Y. (2024). Gambaran Pengetahuan Gizi pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Padalarang Tahun 2023. *Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 1259–1273. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.13799>
- BPS. (2023). *Data Ibu Hamil KEK Provinsi Sulawesi Utara*.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- DINKES. (2024). *Data Ibu Hamil KEK Januari-September Kota Manado*.
- dr Meitria Syahadatina Noor, M., Muhammad Irwan Setiawan, Mk., Andini Octaviana Putri, Mg., Hadrianti Lasari, Mk. H., Ranindy Qadrinnisa, M., Muhammad Ilham, S., Siti Yasmina Lu, S., Sari Nur, lu, & Zaliha Devia Lestari Muhammad Hashfi Abdurrahman, S. (2021). *Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK) Disusun oleh* (Vol. 1).
- Dwifitri, U., Zulkarnain, M., Flora, R., Purnama, Y., & Slamet, S. (2023). Karakteristik, Asupan Protein, Kadar

- Protein Total dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil: Studi Cross Sectional. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), 108–120. <https://doi.org/10.26630/jkmsaw.v15i2.3497>
- Elsera, C., Murtana, A., Sawitri, E., & Oktaviani, U. S. (2021). Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil: Study Literature. *University Research Colloquium*, 985–988.
- Fathurohman, M., Setiani, A., Sasila, I., Setiawan, I. D., Nurjannah, N., Nurlita, N., Putri, R. A. M., & Pratita, A. T. (2023). Peningkatan Keseimbangan Gizi Dalam Pencegahan Stunting Dengan Produk Modifikasi Pangan Fungsional. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3468. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15979>
- Funna, D. A., & Alam, T. S. (2024). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kota Banda Aceh*. 7(1), 48–58. <https://doi.org/10.14710/hnhs.7.1.2024.4.8-58>
- Gaspersz, E., Picauly, I., & Sinaga, M. (2020). Hubungan Faktor Pola Konsumsi, Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Personal Hygiene Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Timur Teng`Ah Utara. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 9(2), 1081–1090. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.77>
- Hardiyanti, S., & Utama, R. P. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Uekuli. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 7, 139–145. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/164/132>
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.
- Hasan, A. T., Taha, M. D., & Situmorang, B. H. L. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Anuntodea Tipo. *Jurnal Ners*, 8(1), 778–781.
- Hasanah, U., Monica, O. T., Susanti, D., & Hariyanti, R. (2023). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu. *MAHESA : Mahayati Health Student Journal*, 3(8), 2375–2385. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i8.10>
- 832
- Heryana, A. (2020). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hidayat, T., & Fatkhanudin, A. (2024). Edukasi Ibu Hamil terhadap Pentingnya memenuhi Kebutuhan Gizi Sejak Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Journal of Social Empowerment*, 9(1), 65–70. <https://doi.org/10.21137/jse.2024.9.1.9>
- Ika herlina, Arini kusmintarti, S. prima. (2023). Jurnal Bidan Srikandi. *Asupan Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik di Kabupaten Banggai Laut*, 2, 0–5.
- Ilmiani, T. K., Anggraini, D. I., & Hanriko, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil terhadap Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan di Puskesmas Bandar Lampung The Relationship between Nutritional Knowledge of Pregnant Women and Weight Gain During Pregnancy at Puskesmas Bandar Lampung. *Majority*, 9(1), 29–34.
- Ilmu, J., Journal, K., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (2024). *Al-Insyirah Midwifery*. 13.
- Irawati, S. N. (2020). Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan*, 1–16.
- Jannah, M., & Nadimin. (2021). Riwayat Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Dan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(2), 343–352.
- KEMENKES. (2023). *Perbaiki Gizi Ibu Hamil dan Balita, Kemenkes Dorong Penggunaan Pangan Lokal Bergizi*.
- Kurnia, D., Dien, P., Angraini, G., & Yessy, N. (2024). *Determinan Kematian Ibu di Indonesia: Literature Review*. 1(1), 2020–2024. <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JMHS/article/view/50>
- Kusumastuti, T., Putri, D. P., Eliza, C. P., Hanifah, A. N., & Nurcandra, F. (2023). Kek Pada Ibu Hamil : Faktor Risiko Dan Dampak. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2719–2726.
- Lisdawati, L., Kusumastuti, I., & Susaldi, S. (2024). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada

- Ibu Hamil. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 3(1), 356–364. <https://doi.org/10.53801/ijms.v3i1.135>
- Mahmudian, A. A., Dian Aby Restanty, & Sugijati, S. (2021). Hubungan KEK dengan Anemia Gravidarum pada Ibu Riwayat BBLR. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(3), 80–85. <https://doi.org/10.37148/arteri.v2i3.165>
- Mangkuluhur, A., Azza, A., & Kholidah, S. (2024). Hubungan perilaku konsumsi nutrisi dengan risiko kejadian preeklampsia. *Journal of Health Research Science*, 4(2), 107–113. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i02.1212>
- Marhamah, Nesyana Nurmadilla, Sigit Dwi Pramono, Fadli Ananda, & Rasfayanah. (2022). Hubungan Asupan Karbohidrat Ibu Hamil Trimester III dengan BB Lahir Bayi RSIA Kota Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(7), 510–517. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i7.101>
- Maria, I. (2021). Obesitas Dan Kebutuhan Energi Pada Kehamilan. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i2.16915>
- Maulinda Amal. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Status Ekonomi pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Konik (KEK)*.
- Meliono, Irmayanti, dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Miskah, S., Sipayung, R., & Yani, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Di Pmb Bidan M Bogor .... *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*. <https://www.journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/view/58%0Ahttps://www.journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/download/58/57>
- Montessori, Y. (2022). UMUM DAERAH ADE MOHAMMAD DJOEN Berdasarkan data World Health. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, 2(2), 65–72.
- Nopala, C. A., & Rachmiyani, I. (2023). Pertambahan Berat Badan Berlebih Selama Kehamilan Dan Dampaknya Pada Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 8(2), 303–309. <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15705>
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurliawati, E., & Hersoni, S. (2024). Penilaian Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(1), 28–33. <https://doi.org/10.36465/jupemas.v5i1.1287>
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Panada Sedianing Drastita, Hardianto, G., Fitriana, F., & Utomo, M. T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 40–50. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1531>
- Panjaitan, H. C., Sagita, D. I., Rusfianti, A., & Febriyadin, F. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gemolong. *Darussalam Nutrition Journal*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i2.8258>
- Penguaasaan, T., Proses, K., & Dalam, S. (2020). Hubungan Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 778–783.
- Rahayu, A. N., & Purnomo, W. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Wanita Hamil di Indonesia. 2024, 7(3), 562–568. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Rechika Amelia Eka Putri1, D. R. E. (2024). *Medic nutricia* 2024,. 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>
- Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, P. A., & Erika Lubis. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3), 8–15. <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i3.327>
- Safira, C. W., Natasya, J. N., Rezeki, N. A., Sulmi, H. J., Nuranita, Retnowati, Y., & Gusriani. (2023). Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Indonesia. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4), 828–838. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/>

- article/view/152/131
- Safirah Alim, N., Ida, A. S., Rahmawati, R., & Ningsi, A. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik di Puskesmas Antang Perumnas. *Media Kebidanan*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.32382/mkeb.v3i1.744>
- Sakinah, S. A., Petrika, Y., & Agusanty, S. F. (2024). *Pemberian Edukasi Gizi Melalui Film Pendek Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Pemilihan Pangan Lokal Pada Remaja di Mts Negeri 2 Pontianak Nutrition Education Through Short Films On Knowledge And Attitudes In Local Food Selection In Adolescents At Mts N. 1*(September), 1–5.
- Sari, W. K., & Deltu, S. N. (2024). Sosialisasi tentang Pentingnya Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dan Tingkat Konsumsi Makanan dalam Mencegah Terjadinya KEK pada Ibu Hamil. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 288–292. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1229>
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Sonia Novita Sari, Nurkholidah Pulungan, M. L. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Medan Deli Abupaten Deli Serdang Tahun 2023. *Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 40.
- Sugiyono (2018), dalam N. (2022). Hubungan Pengetahuan Pemenuhan Gizi dengan Kejadian Stunting. *Inovasi Kesehatan Global*, 1.
- Suryadi, A., Wahyuni, Y., Alfrieda, N. S. A. L., Puspita, A., & Nugroho, A. A. (2023). Digital Kalkulator Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil. *Electrician : Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.23960/elc.v17n1.2215>
- Tika Noor Prastia, & Rahma Listyandini. (2020). Perbedaan Kadar Hemoglobin Dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Antara Baduta Stunting Dan Normal. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.408>
- Ummah, W., & Woro Tri Utami. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil: Literatur Review. *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 189–196. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i1.59>
- Valencia, V. (2019). Asupan gizi pada ibu hamil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Wahyuni, Y., & Sadiah, H. T. (2020). Pengukuran Lemak Tubuh Ibu Hamil Berbasis Mikrokontroller. *SEMASTER: Seminar Nasional ....*, 1(1), 131–139. [http://journal.unilak.ac.id/index.php/Semaster/article/download/6041/2593](http://journal.unilak.ac.id/index.php/Semaster/article/view/6041%0Ahttp://journal.unilak.ac.id/index.php/Semaster/article/download/6041/2593)
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Devriany, A., Wijayanti, D. R., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (1 ed.). CV Science Techno Direct.
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>
- Wulandari, F. K., Yolandia, R. A., & Mardiyah, M. S. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Asupan Zat Gizi, dan Pola Hidup Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(7), 251–258. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i7.55>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yurinda, C., & Wahtini, S. (2020). Literature Riview Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1, 59.